

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan akhlak dan agama merupakan dasar yang harus diberikan kepada anak, agar menjadi manusia yang dapat membedakan perilaku yang benar dan salah. Pendidikan agama merupakan bagian dari pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Sebab pendidikan agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan. Kitab Munjiyat karya KH. Sholeh Darat merupakan kitab yang membahas seputar pendidikan akhlak, yang bisa dijadikan rujukan bagi para pendidik, untuk meningkatkan kualitas pendidikan akhlak peserta didik. Selanjutnya peneliti simpulkan hasil kajian dan penelitian yang di fokuskan pada tiga sifat atau akhlak terpuji:

1. *Taubat* yaitu: “meninggalkan semua perbuatan dosa, dan menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan, serta hatinya berniat untuk tidak sekali-kali mengulangi perbuatan maksiyat yang telah dilakukan”. Adapun syaratnya taubat itu ada empat: *pertama*, Bersegera mencabut diri dari dosa (*al-Iqla'*) artinya: seseorang yang masih dalam kondisi melakukan dosa atau maksiyat, bila ingin bertaubat, maka dia harus meninggalkan dan menjauhi perbuatan dosa dan maksiyat seketika itu juga. *Kedua*, Menyesali apa yang telah diperbuat (*al-Nadm*) artinya: orang yang bertaubat harus menyesali dosa atau kesalahan yang telah dilakukan pada masa lalu.

Ketiga, Bertekad untuk tidak mengulangi (*al-'Azm*), artinya: orang yang bertaubat harus menanamkan didalam hatinya untuk tidak mengulangi perbuatan dosa atau kesalahan yang sama diwaktu yang akan datang. Mengembalikan hak-hak orang yang di dhalimi, atau meminta pembebasan hak-hak itu kepada mereka (*raddul haq ila shahibihi*) artinya: orang yang bertaubat jika berhubungan dengan sesama manusia, maka dia harus mengembalikan hak orang yang telah dirampasnya. KH. Sholeh

Darat dalam kitab Munjijat telah memberikan dua tanda bagi orang-orang yang benar-benar menyesali kesalahannya yaitu: 1) Hatinya selalu susah, dan 2) *Mengalir air matanya* (menagis).

2. *Sabar* adalah: “menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai ridla Tuhan dan usaha menahan diri dari hal-hal yang tidak disukai dengan sepenuh kerelaan dan kepasrahan”. Hawa nafsu merupakan kendaraan bagi setiap orang yang dapat mengantarkannya ke surga ataupun ke neraka. Disini kesabaran berfungsi sebagai kekang dan tali kendali yang bisa mengendalikan jalannya kendaraan. Kalau sebuah kendaraan tidak punya tali kendali, niscaya, dia akan berjalan dan berlari tidak tentu arah. Hakikat kesabaran adalah apabila seseorang bisa mengendalikan dan mendidik nafsunya untuk sesuatu yang lebih bermanfaat baginya.

Kesabaran merupakan landasan pacu seorang Muslim. Dia akan bertolak darinya dan kembali kepadanya. Seorang Mukmin harus menjalankan keyakinan imannya dengan berbasiskan pada kesabaran. Tidak ada keimanan tanpa kesabaran, walaupun ada, maka imannya lemah atau rapuh. Adapun sifat sabar dibagi menjadi tiga (3) yaitu: 1) sabar menjalankan perintah Allah Swt, 2) sabar meninggalkan larangan Allah, 3) sabar menghadapi cobaan (*mushibah/bala*’).

3. *Syukur* yaitu: “mengakui dengan tulus bahwa anugrah yang diperoleh semata-mata bersumber dari Allah sambil menggunakannya sesuai tujuan penganugrahannya atau menempatkannya pada tempat semestinya”. Mensyukuri nikmat Allah, selain dapat melanggengkan nikmat, juga sebagai pertahanan melaksanakan ibadah. Nabi Muhammad Saw seringkali shalat malam, sehingga kedua telapak kakinya bengkok, padahal ia terbebas dari dosa. Hal ini dilakukan hanyalah untuk menunjukkan rasa syukurnya kepada Allah Swt, atas nikmat yang diberikan kepadanya.

Kelebihan pendidikan akhlak dalam kitab Munjijat karya KH. Sholeh Darat diantaranya yaitu: ada istilah *muqaddimah taubat*, alamat menyesali kesalahan, sabar termasuk tiyang iman, dan empat macam nikmat Allah.

Sedangkan kekurangannya diantaranya yaitu, terlalu sedikit dalil atau dasar yang disampaikan, sehingga belum mampu mengupas materi secara lebih dalam.

Konsep pendidikan akhlak yang ideal dalam upaya mengembangkan akhlak mulia yaitu ada tiga (3): *pertama*, selalu merasa dilihat dan diawasi Allah Swt, *kedua*, menghormati sesama manusia, *ketiga*, menjaga kelestarian lingkungan (alam). Ketiga konsep pendidikan akhlak tersebut secara singkat disebut dengan SMS. Harapan penulis, ketiga konsep ini dapat membantu dalam dunia pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas akhlak pendidik maupun peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis kaji dalam kitab munjiyat karya KH. Sholeh Darat, maka ada beberapa saran yang kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi kita semua adalah:

1. Bagi peneliti

Meningkatkan dalam penelitiannya, karena dalam penelitian ini hanya menerangkan dan mengkaji sebagian kecil sifat (akhlak) terpuji. Sedangkan dalam kitab munjiyat karya KH. Sholeh Darat juga menerangkan sifat (akhlak) tercela.

2. Bagi pendidik/guru

Para pendidik/guru hendaknya mempunyai akhlak terpuji sebagaimana yang telah disampaikan oleh KH. Sholeh Darat dalam kitab Munjiyat. Dalam pengertian lain, seorang guru harus mampu dan berusaha semaksimal mungkin untuk menerjemahkan teori-teori pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi tauladan bagi peserta didiknya.

3. Bagi peserta didik

Para peserta didik hendaknya selalu mempelajari pendidikan akhlak, sehingga menjadi peserta didik yang sholih. Karena masa depan Bangsa dan Agama berada dipundaknya.

4. Bagi orang tua

Setiap orang tua wajib mendidik dan mewariskan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya. Karena dengan pendidikan akhlak inilah seorang anak bisa menghantarkan kepada orang tuanya ke tempat yang mulia dan terhormat.

C. Penutup

Seiring dengan limpahan nikmat, rahmat, taufiq serta hidayahnya yang diberikan kepada segenap makhluk, maka tiada puja dan puji yang patut disembahkan melainkan hanya kepada Allah Swt. Dengan hidayah-Nya pula tulisan sederhana ini dapat diselesaikan penulis sebagai sebagai skripsi yang didalamnya tidak luput dari kekurang dan kesalahan.

Penulis menyadari akan hal itu, bukan manusia namanya bila tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Hanya secercah kritik dan saran menuju kesempurnaan tulisan ini yang penulis harapkan. Harapan dan doa penulis, semoga kajian ini tidak hanya sekedar teori kosong, tapi juga teori yang diimbangi dengan amal yang nyata, sehingga kajian ini dijadikan Allah Swt sebagai ilmu yang bermanfaat didunia dan akhirat. Dan setiap aktifitas kita dijadikan amal shalih dan diterima disisih-Nya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin..*